

INTISARI

Keberadaan sistem dalam suatu organisasi telah menjadi suatu keharusan agar organisasi tersebut dapat terus bertahan. Sistem yang ada harus dijaga agar tetap relevan proses dalam organisasi tersebut. Hal inilah yang dilakukan oleh PT “X” dengan melakukan proses pengembangan sistem yang baru karena sistem yang lama sudah tidak relevan. Salah satu cara untuk meningkatkan tingkat keberhasilan dalam pengembangan sistem adalah dengan menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan memperhatikan perilaku yang mungkin ditunjukkan oleh *user* selama proses berlangsung, atau bisa disebut sebagai SDLC berbasis perilaku. Perilaku yang ditunjukkan *user* akan dilihat dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menurut studi yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti telah terbukti menunjukkan hasil yang signifikan dalam memprediksi hubungan antara penggunaan sistem dan perilaku *user*. Berdasarkan perilaku dan proses yang ada disusunlah rancangan SDLC berbasis perilaku yang dapat mengurangi risiko munculnya perilaku negatif. Diharapkan dengan minimnya perilaku negatif yang muncul, proses pengembangan dapat berjalan dengan lebih baik dan selesai sesuai dengan jadwal pengembangan yang telah ditetapkan di awal pengembangan.

Kata Kunci : sistem, proses bisnis, relevan, SDLC, perilaku, *user*, TAM, penggunaan, risiko.